

ABSTRAK

Anita Rosanty

Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktek Bidan Dalam Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III Di RSUD Kendari, Sulawesi Tenggara

xiv, 86 hal, 15 tabel, 2 gambar

Angka kematian Ibu tahun 2003 masih tinggi 307/1000,000KH, Angka Kematian Ibu di Sulawesi Tenggara akibat perdarahan 53,22%, kasus perdarahan di RSUD kendari karena atonia uteri 146 orang dan retensio plasenta 65 orang, protap manajemen aktif kala III belum dilaksanakan dengan baik, pendidikan bidan masih rendah, pelaksanaan manajemen Rumah Sakit masih lemah dan alokasi dana untuk pendidikan dan pelatihan bidan belum menjadi prioritas pihak RSUD Kendari. Tujuan dari penelitian ini mengetahui gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan supervisi bidan, insentif, sanksi, sikap dan motivasi bidan dalam melaksanakan manajemen aktif kala III di RSUD Kendari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode observasi, didukung dengan data kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bidan di ruang bersalin RSUD Kendari. Sampel penelitian adalah total populasi 30 orang.

Hasil penelitian ini diketahui supervisi cukup baik 63,3%, insentif cukup baik 63,3%, sanksi cukup baik 46,6%, sikap baik 40%, motivasi cukup baik 70%. Hasil analisis ada hubungan supervisi dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III (p value = 0,006) Ada hubungan antara Insentif dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III (p value= 0,026), Ada hubungan antara sanksi dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III (p value= 0,012), Ada hubungan antara sikap dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III (p value= 0,003), Ada hubungan antara motivasi dengan pelaksanaan manajemen aktif kala III (p value= 0,005).

Dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi lebih ditingkatkan, Insentif bidan dapat disesuaikan dengan kinerja, sanksi dapat diterapkan sesuai dengan pelanggaran bidan, diberi kesempatan pendidikan agar terjadi perubahan sikap, memberi kesempatan pendidikan, promosi jabatan, kenaikan pangkat dan pelatihan serta studi banding ke Rumah Sakit bersalin yang lebih besar.

Dari hasil penelitian ini disarankan pada pelaksanaan manajemen RSUD perlunya kebijakan tentang prosedur kerja dan dapat disosialisasikan pada semua bidan, adanya alokasi dana peningkatan SDM bidan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan sesuai kompetensinya dengan menerapkan pelaksanaan manajemen aktif kala III dengan benar.

Kata Kunci : Supervisi, insentif, sanksi, sikap, motivasi, pelaksanaan manajemen aktif kala III

Kepustakaan : 45 buku, 1985 – 2007.

Sumber Utama : www.mikm.undip.ac.id